

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMEDASI

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV dapat disimpulkan bahwa rata-rata lama sekolah positif signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat tahun 2010-2019. Hal ini terlihat dalam tabel 5. dimana hasil analisis memperlihatkan kenaikan 1 persen rata-rata lama sekolah dengan asumsi variabel lainnya tetap menyebabkan pertumbuhan ekonomi naik sebesar 0,18 persen. Artinya tingkat pendidikan dalam 10 tahun tersebut sudah memberikan dampak positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

Sebaliknya dari hasil analisis untuk variabel angka harapan hidup dan tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki nilai negatif signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat tahun 2010-2019. Hal ini dapat dilihat dari tabel 5. dimana hasil analisis memperlihatkan bahwa kenaikan sebesar 1 persen menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,01 persen untuk angka harapan hidup dan kenaikan 1 persen menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,0017 persen untuk tingkat partisipasi angkatan kerja. Artinya semakin tinggi rata-rata lama sekolah atau tingkat partisipasi angkatan kerja belum mampu menjamin akan memberikan dampak yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari sosial budaya masyarakat Minangkabau yang sebagian besar adalah perantau.

Penduduk yang telah memiliki kemampuan, pendidikan, dan mental untuk merantau akan keluar dari Sumatera Barat untuk mencari pekerjaan maupun melanjutkan pendidikannya.

Di satu sisi, merantau di Minangkabau memiliki dimensi budaya, terutama bagi kaum pria, karena terkait dengan tugas budaya. Berkelana merupakan representasi dari nilai-nilai budaya Minangkabau yang berpijak pada falsafah ajaran alam takambang. Berkenaan dengan dimensi budaya ini, Pelly (dalam Ekaputra & Hanandini, 2014) menyatakan bahwa dalam budaya Minangkabau, pengertian merantau tidak hanya berarti orang yang berpindah secara geografis tetapi juga misi budaya. Hal ini menyebabkan populasi penduduk asli yang masih menetap di Sumatera Barat menipis yang berpotensi mengurangi jumlah penduduk yang memiliki kemampuan maupun pendidikan tinggi yang apabila memberikan kontribusi dalam membangun nagari akan mendorong pertumbuhan ekonomi nagari tersebut.

1.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan terlihat bahwa pendidikan, kesehatan dan tenaga kerja merupakan indikator yang memiliki peran masing-masing dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal penting yang harus menjadi perhatian utama pemerintah adalah peningkatan mutu pendidikan yang mana pengaruhnya lebih besar dibandingkan dengan kesehatan dan tenaga kerja. Pemerintah harus lebih menekankan pada pengembangan infrastruktur pendidikan sehingga dapat meningkatkan proporsi tenaga kerja berpendidikan tinggi.

Selanjutnya untuk kesehatan dan tenaga kerja dalam penelitian ini memperlihatkan hasil yang negatif, yang disebabkan oleh beberapa faktor penyebab salah satunya seperti sosial budaya masyarakat. Untuk pemerintah juga harus menciptakan keseimbangan dalam peraturan yang berlaku, seperti pembatasan perpindahan penduduk yang menyebabkan berkurangnya tenaga terpelajar yang memiliki *skill* di daerah asalnya. Kemudian untuk masyarakat dituntut untuk membangun kesadaran diri bahwa kampung halaman juga membutuhkan kontribusi dari para pemuda/i nagari dalam usaha pembangunan. Dengan mempertahankan peran modal fisik dan tenaga kerja dalam proses produksi termasuk modal manusia dapat meningkatkan pembangunan ekonomi.

